

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN

2017

**"PERAN KELUARGA BERENCANA DALAM
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"**



Kerjasama:

Program Studi Magister KLH Universitas Negeri Gorontalo
dengan
BKKBN Provinsi Gorontalo

SEMNASKEP2017

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN TAHUN 2017

Tema:

“Peran Keluarga Berencana dalam Pembangunan Berkelanjutan”

Gorontalo, 29 Juli, 2017

Speaker:

Dr. Sonny Harry B. Harmadi, ME

Prof. Dr. Nelson Pomalingo, M,Pd

Dr. Sukamdi, M.Sc

H. Nofrijal, SP.MA

**Program Studi Magister Kependudukan dan Lingkungan Hidup (KLH)
Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN TAHUN 2017

Tema:

“Peran Keluarga Berencana dalam Pembangunan Berkelanjutan”

Komite Pelindung :

Rektor Universitas Negeri Gorontalo : Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd

Kepala BKKBN Provinsi Gorontalo : Abdullah Kema, SE, M.Si

- Pengarah/Penasehat :** Prof.Dr. H.Sarson W.Dj.Pomalato, M.Pd
Prof. Dr. Yulianto Kadji, M.Si
Prof. Dr. Hj.Ruslin Badu, M.Pd
Dr. Dewi Wahyuni K.Baderan, M.Si
- Panitia :** Dr. Sri Endang Saleh, M.Si
dr.Rosy Herawati, M.Kes
Dr. Laksmin Kadir, M.Kes
Winangsih Kadir, SP
Agustin Yunus, SE
Linda Pulukadang, S.Pt
dr.Hartati Biki
Ni Nengah Wati, S.KM
- Reviewer :** Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd
Dr. Fitriyane Lihawa, M.Si
Dr. Margaretha Solang, M.Si
Dr.Marini Susanti Hamidun, M.Si
Dr. Sukirman Rahim, M.Si
- Editor :** Siti Amelia Gobel, S.Pd, Puput Wirawati Pertiwi, Dirahayu Astuti
- Layout :** Ahmad Fakih, S.Pd
Farid SM, S.Pd
Harmudin, S.Pd
Agustinus, S.Pd

ISBN: 978 602 51019 0 8

@2017 by Badan Penerbit Prodi Masister KLH Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo

Badan Penerbit Prodi Magister KLH Pascasarjana
Universitas Negeri Gorontalo
Gedung Pascasarjana Kampus I, Kampus UNG
Jl. Jenderal Sudirman No.06 Kota Gorontalo 96128
www.pps@ung.ac.id

Bekerja sama dengan

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
Provinsi Gorontalo

KATA PENGANTAR

Ketua Program Studi Magister Kependudukan Dan Lingkungan Hidup
Seminar Nasional Kependudukan 2017
Universitas Negeri Gorontalo
29 Juli 2017

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera untuk kita sekalian.

Indonesia adalah salah satu negara penyumbang terbesar penduduk dunia. Penduduk Indonesia tahun 2015 mencapai 254,9 juta jiwa, dan tahun 2016 mencapai 257.912.349 jiwa. Dengan penduduk sebesar itu, maka Indonesia masih menempati posisi keempat sebagai negara berpenduduk terbesar di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia itu tidak perlu diperdebatkan lagi. Masalahnya nampak jelas disebabkan oleh pengendalian penduduk melalui program Keluarga Berencana (KB) selama 10 tahun lebih mengalami stagnan. Implementasi program KB selama kebijakan desentralisasi pembangunan dan otonomi daerah kurang direspon secara baik oleh Pemerintah Daerah. Padahal urusan keluarga berencana berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 merupakan urusan wajib yang harus diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

Para pengamat di bidang kependudukan, sesungguhnya tidak terlalu mempersoalkan tentang besar atau kecilnya jumlah penduduk. Jumlah penduduk besar bila dikelola dengan baik, maka penduduk menjadi sumber daya manusia (SDM) yang sangat potensial bagi pembangunan bangsa. Sebaliknya bila tidak dikelola secara serius maka akan berdampak negatif bagi pembangunan bangsa itu sendiri. Hasil riset *Human Development Index* (HDI) menunjukkan bahwa kualitas hidup bangsa Indonesia menduduki peringkat ke-108 dari 188 negara di dunia atau urutan ke-6 dari 10 negara-negara ASEAN.

Kondisi inilah yang sedang dialami oleh negara Indonesia, bahwa penduduk yang besar belum disertai dengan kualitas yang memadai sehingga menimbulkan berbagai masalah kependudukan. Hal ini merupakan kelemahan bagi bangsa ini karena untuk menangani masalah kependudukan hanya dikelola oleh lembaga pemerintah nonkementerian. Posisi lembaga ini tentu saja sangat lemah ketika berhadapan dengan lembaga lain setingkat kementerian ketika membicarakan kebijakan tentang kependudukan. Kondisi seperti itu menuntut dibentuknya kementerian kependudukan untuk memetakan jumlah penduduk secara komprehensif.

Tujuan diselenggarakannya Seminar Nasional Kependudukan adalah untuk (1) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keluarga berencana dalam mewujudkan suatu pembangunan yang berkelanjutan, (2) Menjadikan keluarga berencana sebagai sarana untuk mengembangkan peran masyarakat dalam menyeimbangkan antara kebutuhan dan ketersediaan SDA sebagai wujud dari pembangunan berkelanjutan, (3) Menciptakan masyarakat yang aktif, produktif dan kreatif dalam meminimalisir tingkat kemiskinan sebagai wujud kepedulian dalam mengimplementasikan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Selaku Ketua Program Magister Kependudukan dan Lingkungan Hidup Universitas Negeri Gorontalo, saya menyampaikan terima kasih kepada (1) para penyaji yang telah menyajikan artikelnya pada seminar nasional dan atau menyerahkan artikel tersebut untuk

disunting dan akhirnya dimuat dalam prosiding, (2) para penyunting yang bekerja keras menyelesaikan prosiding, (3) para mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Kependudukan dan Lingkungan Hidup Universitas Negeri Gorontalo yang membantu mensukseskan penyelenggaraan seminar.

Semoga Prosiding Seminar Nasional Kependudukan Tahun 2017 ini bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Salam Sejahtera

Gorontalo, 29 Juli 2017

Ketua Program Studi Magister
Kependudukan dan Lingkungan Hidup

Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, M.Si

KATA PE

DAFTAR

Laporan K
Gorontalo

Panitia Ser

Petunjuk U

MAKALA

REVIT
KEPEN

Suk

MAKALA

EKSIST
DALAM

Mu

DAMP
KAWA

Nur

UPAYA
PENDI

Putr
Dja

POLA

Nur

PENGE
PADA
GORON

Usr

PENGE
MATE

Asr

SOLIDA
PERKA
GORON
REJO

Indr

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
Laporan Ketua Panitia Seminar Nasional Kependudukan Tahun 2017 Universitas Negeri Gorontalo	ix
Panitia Seminar Nasional Kependudukan Tahun 2017	xi
Petunjuk Umum Seminar Nasional Kependudukan Tahun 2017	xiii
MAKALAH UTAMA.....	1
REVITALISASI PERAN KELUARGA UNTUK MENGATASI MASALAH KEPENDUDUKAN	
Sukamdi.....	2
MAKALAH PANEL	9
EKSISTENSI PEKERJA RUMAH TANGGA (PRT) DI KOTA GORONTALO DALAM KONTEKS PERUBAHAN SOSIAL DAN KETAHANAN KELUARGA	
Mutia Cherawaty Thalib ¹ , Resmiyati Yunus ²	9
DAMPAK AKTIVITAS PENDUDUK TERHADAP HUTAN MANGROVE DI KAWASAN PESISIR DESA UWEDIKAN DAN DESA LAMBANGAN	
Nurain Lapolo ^{1,3} , Abubakar Sidik Katili ^{2,3}	14
UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN RUPIAH (RUMAH PENDIDIKAN SAMPAH)	
Putri Ekawaty Kobandaha ¹ , Dewisri Surayi Tumiran ² , Mohamad Mokoginta ³ , Djamal Adi Nugroho Uno ⁴	22
POLA PEMBINAAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM	
Nur Mohamad Kasim	26
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI BERBASIS AL-QUR'AN PADA MATERI ATMOSFER DI MAN LIMBOTO DAN MAN 1 KOTA GORONTALO	
Usni Rahmawati ¹ , Fitryane Lihawa ² , Sunarty S. Eraku ³	30
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI BERBASIS AL-QUR'AN PADA MATERI DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA	
Asrin Ntoi ¹ , Fitryane Lihawa ² , Sri Maryati ³	39
SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT PLURALISME DALAM TRADISI PERKAWINAN (SUATU PENELITIAN PADA MASYARAKAT ETNIK GORONTALO DAN MASYARAKAT ETNIK JAWA DI DESA BANDUNG REJO KECAMATAN BOLIYOHUTO KABUPATEN GORONTALO)	
Indra Samaun ¹ , Rossy Herawati ^c , Siti Amalia Gobel ³	47

SISTEM PENGELOLAAN DATA KEPENDUDUKAN DALAM PROFIL DESA BERBASIS KOMPUTER

Amirudin Yunus Dako¹, Ade Irawati Tolango² 57

POTENSI BAKTERI RESISTENSI MERKURI SEBAGAI ALTERNATIF AGEN BIOREMEDIASI LINGKUNGAN TERCEMAR MERKURI (Hg) DI KAWASAN PENAMBANGAN EMAS DESA HULAWA KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA

Rini Paris¹, Puput Wirawati Pertiwi² 65

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI BERBASIS AL-QUR'AN PADA MATERI MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM DI MAN LIMBOTO DAN MAN 1 KOTA GORONTALO

Wa Ode Ila T¹, Fitryane Lihawa², Yayu Indrianti Arifin³ 70

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI BERBASIS AL-QUR'AN PADA MATERI PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA

Ramlawati Hasan¹, Fitryane Lihawa², Daud Yusuf³ 78

KAJIAN PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP KEBUTUHAN DAN KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR KOTA DI KABUPATEN POHUWATO

Irwan Wunarlan¹, Berni Idji² 87

KUALITAS GIZI SUSU JAGUNG KACANG HIJAU (SUJAKAJU) SEBAGAI MINUMAN FUNGSIONAL

Asyra Saleh¹, Noviana Mohi² 95

HUBUNGAN JUMLAH PENDUDUK DENGAN KETERSEDIAAN SUMBERDAYA IKAN (HASIL LAUT) DI KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO

Farid SM¹, Ni Nengah Wati², Endi Triyanto Manyo'e³ 104

KONDISI PERTAMBANGAN RAKYAT DI GUNUNG PANI KABUPATEN POHUWATO

Sarinah Nggole 112

PENGARUH MOBILITAS PENDUDUK TERHADAP LINGKUNGAN DI PROVINSI GORONTALO

Winansih Kadir¹, Hartati Biki² 117

ANALISIS DAYA TAMPUNG BEBAN PENCEMARAN *BIOLOGICAL OXYGEN DEMAND (BOD)* DAN *TOTAL SUSPENDED SOLID (TSS)* MENGGUNAKAN MODELSPASIAL DAN NERACA MASSA (STUDI KASUS SUNGAI TALUDUYUNU)

Yustinata Buluatie 122

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP ETIKA LINGKUNGAN PADA OBJEK WISATA PULAU SARONDE, KABUPATEN GORONTALO UTARA, PROVINSI GORONTALO

Harmuddin¹, Alex Ruruh² 131

UJI AKTIVITAS EKSTRAK DAUN LAMUN <i>Thalassia hemprichii</i> DALAM MENGHAMBAT PERTUMBUHAN BAKTERI <i>Staphylococcus aureus</i>	
Syam S. Kumaji ¹ , Aryati Abdul ² , Fajar Alimun ³	135
POTENSI ACTINOMYCETES PADA TEGAKAN <i>Rhizophora</i> sp. SEBAGAI PENGHASIL ANTIBIOTIK (STUDI KASUS DI KAWASAN MANGROVE DESA BULALO, KECAMATAN KWANDANG, PROVINSI GORONTALO)	
Agusriyanto Yusuf ¹ , Muh. Tambrin Sirajuddin ² , Nurinda Umadji ³	141
PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF DOSEN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO	
Nilawaty Yusuf ¹ , Yulia Puspitasari Gobel ² , Wiji Lestari Suwanto ³	146
STUDI PENCEMARAN SAMPAH TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KOTA GORONTALO	
Nurfadhila Safitri ¹ , Dirahayu Astuti ²	151
PERSPEKTIF KRITIS MASYARAKAT MODERN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP	
Icin Sulingo ¹ , H.A.M Katili ² , Wisra Anuba ³	157
KEPADATAN PELECYPODA DIBAWAH TEGAKAN MANGROVE RHIZOPHORACEAE DI DESA TABONGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO	
Agustinus Mokoginta ¹ , Yuliana Pakaya ²	161
FAUNA VERTIKAL KELAS ARACHNIDA PADA TEGAKAN RHIZOPHORACEAE DI KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO	
Ahmad Faqih ¹ , Mohamad Duka ² , Moh. Taufik Winarjo ³	168
PEMANFAATAN DRUM PLASTIK SEBAGAI SUMUR RESAPAN DIPADUKAN DENGAN BIOPORI DALAM UPAYA PENGENDALIAN LINGKUNGAN DAN PENCEGAHAN MASALAH KEPENDUDUKAN DI WILAYAH PERKOTAAN	
Budiman ¹ , Fitriyane Lihawa ² , Sukirman Rahim ³	176
POPULATION BASED DEVELOPMENT INDEX OF GORONTALO PROVINCE	
Ani M Hasan ¹ , Masri K. Umar ¹ , Hasim ¹ , Hanum Hulukati ²	182
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKAWINAN USIA MUDA DI DESA BUNTULIA TENGAH DAN DESA MARISA UTARA KABUPATEN POHUWATO	
Dewi Wahyuni K. Baderan ¹ , Rifal Dali ² , Nurain Lapolo ²	200
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA TERPADU PADA MATERI TEKANAN ZAT DENGAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBASIS KURIKULUM 2013	
Nurnanelis J Arsyad	209

**PELAYANAN KESEHATAN MELALUI PROGRAM KELUARGA BERENCANA
BERBASIS SISTIM INFORMASI MANAJEMEN DI DESA ALO KABUPATEN
BONE BOLANGO PROVINSI GORONTALO**

Novianty Djafri.....219

Bismillah
Assalam
Selamat
Yang
✓ G
✓ P
✓ R
✓ K
✓ P
✓ D
✓ P
✓ P
✓ K
✓ N
1.
2.
3.
4.
Alham
hidayahny
"SEMINA
MEWJU
prodi Kep
Pada kese
ini sebagai
I. DASAR
1. Tri
2. Vis
3. Pro
4. Pro
5. Rap
II. MAKSU
1. Me
dalam
2. Me
bisa
kele

SISTEM PENGELOLAAN DATA KEPENDUDUKAN DALAM PROFIL DESA BERBASIS KOMPUTER

DEVELOPMENT OF DEMOGRAPHIC DATA MANAGEMENT SYSTEM IN COMPUTER BASED VILLAGE PROFILE

Amirudin Yunus Dako¹, Ade Irawati Tolago²

^{1,2}Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No. 6, Kota Gorontalo, Indonesia
Email: amirudin.dako@ung.ac.id

Abstract: This activity is aimed to develop a computer-based data management system to manage demographic, data of potential and data of development level in integrated village profile documents. The system to be built is expected to help village administrators in order to manage village profile data with the help of computer applications. The methods used in this activity are survey, interview, PRA (Participatory Rural Appraisal) and direct measurement to collect data and information, prototyping method for developing computer-based system and method of science and technology implementation and learning by doing method for assisting the making of village profile document. The output generated from this activity is the existence of a computer-based management system that capable of managing demographic data, data of potential and data of development level in integrated village profile documents. Outcome indicators are visible in the digital documents of the village population, village maps, village profiles, village monographs, and website prototypes to display village profile information.

Keywords: demographic data, village profile, computer based

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Bongopini adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Data Badan Pusat Statistik dalam Tilongkabila dalam Angka menuliskan bahwa Desa ini memiliki luas 3,43 km², memiliki 4 dusun dan jumlah penduduk sebanyak 1367 orang, 365 Kepala Keluarga dengan rata-rata jumlah anggota keluarga sebanyak 4 orang.

Tipologi Desa Bongopini adalah persawahan, dengan klasifikasi swakarya pada kategori lanjut (<http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>).

Mata pencaharian utama penduduknya adalah tabama (pertanian bahan makanan) dan dalam jumlah relatif sedikit berprofesi sebagai peternak, pedagang, PNS dan profesi lainnya. Jika dilihat dari sarana akses dengan pusat pemerintahan, desa ini hanya terletak sejauh 1 km dari pusat kecamatan.

Jika ditelusuri melalui internet, penelusuran data terkait desa Bongopini menghasilkan data yang tidak konsisten antara sumber yang satu dengan sumber lainnya. Sebagai contoh diambil data tentang luas wilayah desa. Pada publikasi kecamatan dalam angka yang ada pada web badan pusat statistik kabupaten Bone Bolango (<http://bonebolangkab.bps.go.id/publikasi/>) didapati luas wilayah desa Bongopini sebesar 3,43 km².

Sedangkan penelusuran pada web sistem informasi desa dan kelurahan (<http://www.prodeskel.pmd.kemendagri.go.id/mpublik/>) yang dikelola oleh Kementerian Dalam Negeri RI Dirjen Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada menu data pokok desa/kelurahan didapati bahwa luas wilayah desa Bongopini didapati sebesar 91,55 ha.

Desa Village	Luas Wilayah Area (km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area (%)
1. Tete Utara	1,39	1,74
2. Tamboe	2,34	2,68
3. Bongopini	3,43	3,74
4. Bongopini	3,43	3,74
5. Malingo	30,39	33,77
6. Tunggule	11,39	12,51
7. Lenuo	29,00	31,84
8. Malingo	0,91	1,14

Gambar 1. Hasil penelusuran luas Desa Bongopini melalui internet

Berdasarkan survey awal dan wawancara yang telah dilakukan dengan kepala desa didapati bahwa data luas wilayah desa memang hanya diestimasikan besarnya tanpa ada pemetaan maupun pengukuran langsung wilayah desa. Diakui pula bahwa pengukuran wilayah desa hanya dilakukan

dengan menggunakan pengukur jarak (speedometer) yang ada pada sepeda motor.

Hal berikutnya terkait dengan data kependudukan, diakui bahwa jumlah penduduk yang tercatat di desa seringkali tidak sama dengan data kependudukan yang tercatat di kantor catatan sipil yang ada di tingkat kabupaten. Salah satu sebab utama adalah sistem pencatatan yang tidak mampu memonitor status keberadaan penduduk dan seringkali masyarakat langsung mengurus administrasi kependudukan tanpa melibatkan pihak aparat desa. Padahal data kependudukan yang merupakan bagian dari profil desa merupakan data mutlak yang seharusnya valid dan akurat untuk keperluan perencanaan dan tolok ukur keberhasilan pembangunan di tingkat desa.

Sayangnya hal yang sama juga berlaku untuk desa-desa lainnya. Uraian diatas adalah potret sebagian besar kondisi ketersediaan kelengkapan administrasi desa di wilayah provinsi Gorontalo. Hasil wawancara awal dengan beberapa kepala desa yang ada di 4 kabupaten di wilayah propinsi Gorontalo mendapati bahwa sampai saat ini sebagian besar penyelenggara pemerintahan desa belum memiliki peta maupun dokumen profil desa yang lengkap seperti yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan, yang dijumpai pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 12 tahun 2007.

Data yang ada hanyalah yang dijumpai dalam papan informasi yang terpampang di kantor desa dengan kualitas yang meragukan dan sudah kadaluarsa. Beberapa data yang lain dijumpai pada catatan-catatan kepala desa dan perangkat desa lainnya yang terpisah dan tidak menyatu dalam satu dokumen utuh.

Data lain terkait potensi dan perkembangan desa juga bernasib sama, padahal data dimaksud menjadi prasyarat dalam penyusunan dan pengajuan rencana pembangunan desa yang dituangkan dalam RPJMdes yang selanjutnya menjadi syarat bagi pencairan ADD (alokasi dana Desa) disamping dokumen lain seperti Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes), dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Diakui oleh pemerintah desa bahwa penyusunan profil desa bukanlah pekerjaan mudah, berbagai masalah yang saling terkait antara lain :

1. Banyaknya data yang harus digali dan diinput ke dalam profil desa yang membutuhkan tenaga, waktu dan biaya yang tidak sedikit,
2. Sumber daya manusia penyelenggara pemerintahan desa belum memiliki kapasitas maupun kompetensi yang cukup dalam pengolahan dan analisis data serta belum sepenuhnya menguasai teknik pengolahan data dengan bantuan komputer. Hal lainnya adalah belum ada kegiatan bimbingan maupun pendampingan penyelenggara pemerintahan dalam menyusun profil desa,

3. Data yang tersedia terpisah-pisah dan tidak terintegrasi dalam dokumen yang komprehensif baik dalam bentuk profil desa, monografi desa maupun dokumen sejenis lainnya.

1.2 Tujuan

- a. Melakukan pengumpulan data kependudukan, data potensi, data spasial dan tingkat perkembangan desa untuk dianalisis dan disusun menjadi dokumen profil desa
- b. Merancang sistem pengelolaan berbasis komputer untuk pencatatan data kependudukan serta pengelolaan dokumen profil desa
- c. Merancang prototipe sistem informasi berbasis web yang menyajikan profil desa

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Referensi dan Aplikasi Terkait

Pengembangan sistem pengelolaan data kependudukan dalam profil desa berbasis komputer telah banyak dilakukan, baik berbentuk kegiatan pengabdian, penelitian maupun rancang bangun aplikasi sejenis yang menyajikan profil suatu desa. Beberapa hasil penelusuran literatur penelitian maupun aplikasi dimaksud antara lain didapatkan

- a. www.pesat.org, situs ini menyajikan Pelayanan Desa Terpadu (PESAT) yang dikelola oleh lembaga pelayanan Kristen interdenominasi, berdiri sejak 1987 sebagai respon atas panggilan untuk membangun desa-desa di Indonesia melalui layanan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan rohani. Penelusuran website ini belum menemukan informasi desa yang berisi secara lengkap khususnya terkait dengan pengelolaan data kependudukan, data profil desa, monografi desa, peta desa, rencana strategis desa maupun program yang telah dan akan dilakukan.
- b. <http://id.wikipedia.org>, website ini merupakan ensiklopedi online, dengan menelusuri lebih lanjut situs ini dapat ditemukan informasi suatu daerah khususnya provinsi dan beberapa desa. Sayangnya dari penelusuran yang telah dilakukan khusus untuk daerah setingkat provinsi data yang disajikan relatif lengkap tetapi informasi untuk level desa belum banyak yang bisa dieksplorasi.
- c. www.database.teluktomini.org, website ini dikembangkan oleh Amirudin Y. Dako, dibuat pada tahun 2010 untuk IUCN (international Union for Conservation of Nature) regional Asia pada program SUSCLAM (*Tomini Bay Sustainable Coastal and Livelihoods Management*). Situs ini menyajikan informasi tentang semua desa dampingan program dan berisi informasi terkait hasil kajian partisipatif

desa. Informasi yang disajikan cukup lengkap dan sayangnya hanya menyajikan data desa yang tersentuh oleh program dimaksud dan sistem pengelolaan data kependudukan tidak dijumpai (Dako, Oktober 2010).

- d. Dako, et all (2014), mengembangkan prototipe website untuk sajian informasi profil desa binaan universitas negeri (<http://boptn-desabinaan.hol.es>). Website ini hanya berisi profil desa binaan tetapi tidak menyertakan pengelolaan data kependudukan.
- e. Hamdan (2014), *mengembangkan prototipe sistem informasi geografis berbasis web untuk menyajikan profil desa Moodu dan Padebuolo. Sistem informasi ini lebih menekankan aspek geografis pada sajian profil desa dimaksud.*
- f. Dako & Ilham (2014) *melakukan kegiatan Kuliah kerja Nyata di desa Padebuolo Gorontalo dan menghasilkan profil desa padebuolo yang tersedia secara daring dan dapat diakses global pada alamat <http://padebuolo.hol.es>.*
- g. Ilham & Sumaga (2015), *juga melakukan kuliah kerja Nyata di desa Alata karya untuk revitalisasi pengelolaan data desa terbantu komputer dan menghasilkan profil desa yang tersaji dengan mudah dan terakses global. Hasil kegiatan ini dapat dilihat pada alamat <http://alatakarya.esy.es/>*
- h. Dako & Harun (2015), *juga melakukan kuliah kerja Nyata di desa Leboto Kecamatan kwandang Gorontalo Utara yang bertujuan melakukan optimasi penggunaan komputer untuk manajemen data profil desa Leboto. Hasil kegiatan KKN ini dapat diakses pada alamat <http://sisfodesa.890m.com>*
- i. Ilham & Dako (2016), *melakukan kegiatan KKN PPM yang dibiayai oleh ristekDikti dengan tema optimasi pengelolaan data profil desa Iloheluma dengan introduksi sistem pengelolaan berbasis komputer. Kegiatan ini menghasilkan luaran yang dapat diakses pada alamat <http://desailoheluma.tk>.*

2.2 Profil Desa

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan dijelaskan bahwa Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan. Profil desa dan kelurahan terdiri atas data dasar keluarga, potensi desa dan kelurahan, dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan

2.3 Monografi Desa

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Monografi Desa Dan Kelurahan dijelaskan bahwa monografi desa dan kelurahan adalah himpunan data yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan kelurahan yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan. Monografi desa dan kelurahan memuat data umum; data personil; data kewenangan; data keuangan; dan data kelembagaan.

3. ALTERNATIF SOLUSI

Berdasar uraian masalah pada bagian pendahuluan, salah satu solusi yang dapat diambil adalah dengan mengoptimalkan peran penyelenggara pemerintahan desa disertai dengan dukungan pihak external yang memiliki kapasitas beragam dan disiplin ilmu yang berbeda. Salah satu alternatif yang dapat ditempuh adalah dengan menyelenggarakan kegiatan KKN PPM (Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat), dimana peserta KKN PPM berasal dari disiplin ilmu yang berbeda dan difokuskan pada penyelesaian permasalahan prioritas di desa. Sebagai contoh misalnya, untuk permasalahan infrastruktur desa misalnya, dipilih peserta dari fakultas teknik. Permasalahan ekonomi kemudian dapat ditangani oleh para pakar ekonomi yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis. Permasalahan sosial selanjutnya dapat dicarikan solusinya oleh fakultas ilmu sosial. Untuk peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan, dapat dipilih dari fakultas ilmu pendidikan dengan kapasitas dan fasilitas pembelajaran yang relatif lengkap.

KKN PPM dapat direncanakan untuk melakukan kegiatan terstruktur untuk menjawab permasalahan yang ada, dimulai dari sosialisasi dan sinkronisasi program, pemetaan wilayah desa, analisis kondisi eksisting desa, perumusan rencana kegiatan bersama, penyiapan instrument pengumpulan data, penyiapan kelompok kerja, pelaksanaan pengumpulan data, pengelolaan data serta publikasi data dalam bentuk dokumen profil desa, monografi desa serta sistem informasi pengelolaan data desa yang optimal terbantu komputer yang juga akan dikembangkan pada KKN PPM ini.

Untuk mengantisipasi banyaknya data yang harus dikumpulkan maupun diperbaharui, mahasiswa peserta KKN PPM akan dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang disebar di semua dusun dan selanjutnya bertanggung jawab atas tugas yang diembannya, antara lain pengumpulan/pembaruan data, pemetaan, pengolahan data serta pendampingan intensif

penyelenggara pemerintahan desa yang ada di tingkat dusun.

Untuk meningkatkan kapasitas penyelenggara pemerintahan desa akan dilakukan kegiatan penguatan kapasitas yang dapat meliputi antara lain teknis pengumpulan dan pengolahan data, pendampingan teknis penggunaan aplikasi komputer, bimbingan teknis maupun pendampingan intensif dalam penyusunan profil desa.

Data yang terpisah dan tidak terintegrasi selanjutnya diolah dengan bantuan aplikasi komputer yang didesain khusus sehingga menjadi dokumen yang terpadu dan dapat dengan mudah dikelola.

Kegiatan dalam kerangka peningkatan kapasitas penyelenggara pemerintahan di desa ditujukan untuk mengoptimalkan pemakaian aplikasi komputer dalam pengelolaan data desa sehingga dapat menggantikan proses manual yang lambat dan memakan waktu serta menguras sumber daya baik tenaga maupun biaya.

Data yang telah dikumpul, diolah, dianalisa dan dibuat dalam dokumen resmi, kemudian akan dibuatkan sistem informasi yang memuat semua dokumen yang telah dihasilkan dari proses sebelumnya sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan atas permintaan data terkait profil desa maupun data terkait lainnya.

4. METODE PELAKSANAAN

Keseluruhan kegiatan KKN PPM akan dilakukan bersama masyarakat, aparat desa termasuk kepala desa, PKK, Dasa wisma, karang taruna sebagai mitra desa bersama mitra lainnya, menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dengan mempertimbangkan aspek gender dan difokuskan pada upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk memperbaharui data desa serta menjadi input untuk pembaharuan informasi profil desa binaan dan selanjutnya menjadi dasar bagi pengembangan manajemen data desa yang berkelanjutan.

Metode *Participatory Rural Appraisal* (Pemahaman Partisipatif Kondisi Pedesaan) yaitu suatu metode pendekatan dalam proses pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat, yang tekanannya pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan pembangunan. Metode ini memungkinkan masyarakat secara bersama-sama menganalisis masalah kehidupan dalam rangka merumuskan perencanaan dan kebijakan secara nyata.

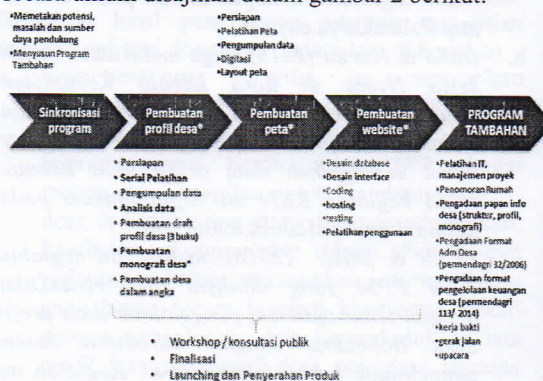
Metode PRA memiliki beberapa prinsip dasar antara lain keterlibatan semua anggota kelompok dan informasi, orang luar sebagai fasilitator, saling belajar dan berbagi pengalaman, orientasi praktis, santai dan informal, optimalisasi hasil dan keberlanjutan program. Pendekatan PRA membuka peluang besar menjadikan masyarakat menjadi

peneliti, perencana, dan pelaksana pembangunan dan bukan sekedar obyek pembangunan. Tekanan aspek penelitian bukan pada validitas data yang diperoleh, namun pada nilai praktis untuk pengembangan program itu sendiri.

Metode ini akan digabungkan dengan beberapa metode lainnya dalam satu kegiatan yang terencana, misalnya untuk kegiatan peningkatan kapasitas penyelenggara pemerintahan akan disandingkan dengan metode pembelajaran orang dewasa sesuai dengan salah satu prinsip dasar PRA yaitu santai dan informal. Contoh lainnya misalnya dalam implementasi maupun penggunaan aplikasi komputer, metode *learning by doing* akan sama-sama diterapkan bersama metode penerapan ipteks sesuai dengan prinsip PRA yaitu optimalisasi hasil dengan penekanan pada aspek pelibatan masyarakat sasaran mulai dari awal sampai akhir kegiatan.

Penerapan pendekatan dan teknik PRA dapat memberi peluang yang lebih besar dan lebih terarah untuk melibatkan masyarakat. Selain itu melalui pendekatan PRA akan dapat dicapai kesesuaian dan ketepatan program dengan kebutuhan masyarakat sehingga keberlanjutan (*sustainability*) program dapat terjamin.

Selanjutnya alur pelaksanaan KKN PPM secara umum disajikan dalam gambar 2 berikut.



Gambar 2. Alur pelaksanaan kegiatan

Merujuk ke gambar 2, selanjutnya diuraikan berikut

a. Sinkronisasi Program

Sinkronisasi program ditujukan untuk mengintegrasikan program KKN PPM dengan agenda kegiatan pemerintah desa sehingga saling menopang dan berkontribusi positif sesuai dengan tujuan atau rencana pembangunan yang ada di desa. Sinkronisasi dapat dilakukan bersamaan dengan tahapan sosialisasi, secara non formal melalui diskusi dengan pemerintah desa atau melakukan pencerminan pada dokumen rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes) dengan berfokus ada kegiatan yang sifatnya urgen dan memungkinkan untuk

dapat dilakukan selama periode pelaksanaan program KKN PPM.

Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan 2 cara, yaitu secara informal dan formal. Sosialisasi informal dilakukan dalam diskusi ringan baik dengan Kepala Desa, aparat desa, dan tokoh masyarakat dalam setiap kegiatan maupun kesempatan yang ada. Sosialisasi formal dilakukan dalam bentuk kegiatan pertemuan terencana yang dilakukan di balai desa dengan menghadirkan masyarakat / perwakilan, aparat desa, tokoh desa maupun tokoh masyarakat serta pemerintah desa.

Indikator capaian kegiatan adalah adanya gambaran umum potensi dan permasalahan desa, adanya pemetaan sumber daya desa, sinkronisasi agenda kegiatan pemerintah desa dan adanya daftar tim yang terdiri dari masyarakat yang bersedia untuk turut berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan yang akan dilakukan.

b. Pembuatan profil desa

Pembuatan profil desa dilaksanakan dengan menerapkan metode Partisipatory Rural Appraisal (PRA) atau dapat pula dimodifikasi menjadi *Rapid Rural Appraisal* dan disesuaikan/disederhanakan sesuai dengan kondisi lapangan. Metode ini merupakan secara umum dilaksanakan sesuai tahapan yang dimulai dari

- persiapan (yang meliputi pengenalan ringkas teknis RRA, sosialisasi maksud dan tujuan kajian, pembentukan tim dan pelatihan PRA),
- Pelatihan PRA, persiapan pengambilan data (meliputi penyiapan ATK, penyusunan jadwal, penyiapan peralatan survey, identifikasi narasumber dan hal teknis lainnya),
- pengumpulan data (dalam bentuk diskusi maupun diskusi terfokus dengan narasumber adalah masyarakat, survey, *tracking*/penelusuran lokasi batas desa, titik-titik koordinat lokasi penting di desa),
- Analisis data (meliputi kajian partisipatif, triangulasi data, validasi dan koreksi data, pengolahan data analisis dan visualisasi data),
- pembuatan draft dokumen kajian/pelaporan, (dalam bentuk draft dokumen profil desa, pembuatan peta desa).
- Workshop hasil PRA, berupa pemaparan draft dokumen profil desa oleh tim PRA dan dilakukan dalam bentuk pertemuan formal seluruh perwakilan elemen masyarakat dengan tim PRA. Hal ini dimaksudkan untuk uji publik dan asistensi dokumen yang telah dihasilkan dengan masyarakat desa. Rekomendasi

yang didapat dari lokakarya ini menjadi masukan dalam proses penyempurnaan dokumen profil desa.

- Finalisasi dokumen, berupa kegiatan penyempurnaan dokumen berdasarkan masukan/rekomendasi yang didapat dari workshop.
- c. Pembuatan peta, dimaksudkan untuk memetakan wilayah desa sebagai pelengkap informasi ruang desa dan atau memperbaharui peta yang sudah ada dengan menambahkan obyek baru atau menghilangkan obyek yang sudah tidak dijumpai.
- d. Pembuatan prototipe sistem informasi desa. Prototipe dimaksud adalah sistem informasi yang dapat menampilkan informasi profil desa dilengkapi dengan sajian spasial data kependudukan beserta informasi tambahan lainnya.
- e. Program tambahan; merupakan kegiatan yang disepakati pada tahapan sinkronisasi program KKN PPM dengan pihak mitra desa yang merupakan solusi awal atas permasalahan mendesak yang ada di desa.

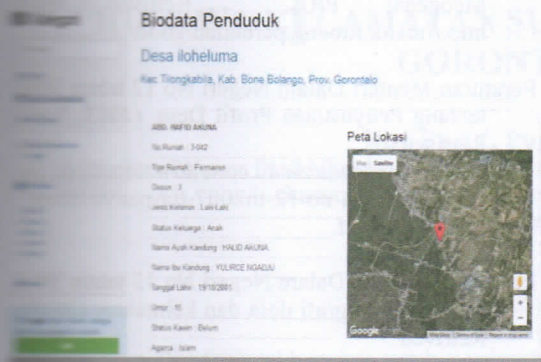
5. PEMBAHASAN

5.1 Pengelolaan Data Kependudukan Berbasis Komputer

Pengembangan sistem pengelolaan data kependudukan merupakan hal krusial dan menjadi salah satu bagian yang mendukung pembuatan profil desa. Sistem ini terkait erat dengan data dasar keluarga yang merupakan bagian pertama dari profil desa. Data dasar keluarga berisikan gambaran menyeluruh potensi dan perkembangan keluarga yang meliputi potensi sumber daya manusia; perkembangan kesehatan; perkembangan pendidikan; penguasaan aset ekonomi dan sosial keluarga; partisipasi anggota keluarga dalam proses pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan; berbagai permasalahan kesejahteraan keluarga; dan perkembangan keamanan dan ketertiban di lingkungannya.

Untuk menyiapkan pengumpulan data kependudukan dilakukan persiapan yang antara lain meliputi pembekalan, pembentukan tim, penyiapan jadwal, penyiapan format pengambilan data. Format dimaksud disederhanakan dari lampiran peraturan menteri dalam negeri nomor 12 tahun 2007 terkait pedoman penyusunan profil desa serta monografi desa untuk selanjutnya di-*breakdown* dalam bentuk lembar survey yang ringkas dan mudah diisi.

secara detail menyajikan alamat rumah (ditandai dengan penanda merah) dari kepala keluarga beserta seluruh informasi terkait lainnya.



Gambar 7. Cuplikan detail biodata penduduk dilengkapi

Disamping mengelola data kependudukan, sistem informasi ini dimanfaatkan untuk menyajikan profil desa serta menu lain yang dapat dikustomisasi dengan mudah.

Website ini dirancang dengan teknik *responsive web design* (RWD) sehingga mampu secara adaptif menyesuaikan tampilan konten yang disajikan mengikuti perangkat pengaksesnya. Semua hasil kerja KKN PPM dapat diakses pada web ini dan dilengkapi pula dengan fitur pencarian data penduduk yang didukung dengan sajian spasial berdasarkan kondisi real time.

6. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN PPM dapat dipilih menjadi salah satu alternatif solusi bagi pihak penyelenggara pemerintahan desa bersama pihak eksternal untuk melakukan pengumpulan data kependudukan, data potensi, data spasial dan tingkat perkembangan desa, untuk dikembangkan menjadi sistem pengelolaan data kependudukan yang selanjutnya dapat dikembangkan menjadi profil desa yang komprehensif.

Sistem pengelolaan berbasis komputer untuk pengelolaan data kependudukan yang telah dikembangkan dapat mengolah, menganalisis dan menyajikan data kependudukan dalam bentuk digital dengan cepat dan akurat, yang selanjutnya dapat mempercepat proses pembuatan profil desa.

Prototipe sistem informasi yang telah dikembangkan untuk pengelolaan data kependudukan telah dilengkapi dengan fitur pencarian data penduduk yang didukung dengan sajian spasial berdasarkan kondisi real time serta sajian informasi profil desa yang terakses global.

Dalam kaitan dengan peralihan operasinonal pemerintahan desa ke sistem pengelolaan data kependudukan yang baru, sangat diperlukan dukungan manajemen serta kebijakan dan strategi penyesuaian langkah dalam proses

adaptasi dengan sistem yang telah dikembangkan. Lebih lanjut, pengembangan sistem informasi dan penyempurnaan sistem pengelolaan pemerintahan lebih lanjut perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi menjadi lebih handal dengan kandungan informasi yang lebih lengkap serta layanan kemasyarakatan yang semakin prima.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dan Direktorat Jenderal Tinggi Pendidikan - Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan finansial bagi penyelenggaraan kegiatan pengabdian baik dalam bentuk KKN di lingkungan UNG maupun hibah KKN PPM.

8. DAFTAR PUSTAKA

Dako, A.Y., Rahmat D.R.D., Ilham, Jumiati. (2014, Oktober). Prototipe Website Untuk Sajian Informasi Profil Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo Sebagai Salah Satu Implementasi Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. The 3rd National Conference on Industrial Electrical and Electronics. Hotel Nuansa Bali, Anyer Cilegon, Banten.

Dako, A.Y., Rahmat D.R.D., Ilham, Jumiati. (2014, Oktober). Web prototype for display information of village profile, a case study in the villages under assistance by gorontalo state university. International Journal of Research and Reviews in Applied Sciences (IJRRAS) Volume 18, Issue3. www.arpapress.com

Dako, Amirudin Y. & Harun, Ervan Hasan. (2015, Nopember). Optimasi Penggunaan Komputer Untuk Manajemen Data Profil Desa Leboto. Unpublished Laporan PNBPU Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.

Dako, Amirudin Y., Jumiati Ilham, R.D. Dako. (2013). Prototipe Website Untuk Sajian Informasi Profil Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo Sebagai Salah Satu Implementasi Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, unpublished Laporan Penelitian Hibah Bersaing (BOPTN), Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.

Data pokok Desa Bongopini. (2016). Retrieved from http://prodeskel.binapmdes.kemendagri.go.id/d_pokok_grid_t01/

Hamdan, 2014. Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Profil Desa Moodu Dan Padebuolo Berbasis Web. Unpublished skripsi. Program

PROSSIDING SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN
GORONTALO, 29 JULI 2017

Studi SI Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo.

Ilham, Jumiati & Dako, Amirudin. (2014, Juli).
Komputerisasi Pembaruan Informasi Profil
Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo
Dalam Kerangka Manajemen Data
Berkelanjutan Di Kelurahan Padebuolo.
Unpublished Laporan PNPB Universitas
Negeri Gorontalo. Gorontalo.

Ilham, Jumiati & Dako, Amirudin. (2016).
Optimasi Pengelolaan Data Profil Desa
Iloheluma Dengan Introduksi Sistem
Pengelolaan Berbasis Komputer. Unpublished
Laporan KKN PPM UNIVERSITAS NEGERI
GORONTALO. Gorontalo.

Ilham, Jumiati & Sumaga, Arfan Usman. (2015,
Oktober). Revitalisasi Pengelolaan Data Desa
Alata Karya Terbanttu Komputer Tersaji
Dengan Mudah Dan Terakses Global.
Unpublished laporan PNPB Universitas Negeri
Gorontalo. Gorontalo.

Japesda (2015). Profil Japesda. Retrived from
www.japesda.org.

Litbang Pertanian Maluku Utara. (2015).
Menenal PRA. Retrived from
<http://malut.litbang.pertanian.go.id/>.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 12 tahun 2007
tentang Penyusunan Profil Desa. (2013, Juni).
Retrived from
<http://downloads.ziddu.com/downloadfiles/18465510/permen-no-12-th2007-ttg-penyusunan-profil-desa.pdf>.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 tahun 2012
tentang monografi desa dan kelurahan. (2013).
Retrived from
http://www.kemendagri.go.id/media/document/s/2012/02/10/p/e/permen_no.13_th_2012.doc.

Badan Pusat Statistik Bone Bolango. (2017).
Tilongkabila Dalam Angka 2016. Retrived
From
<http://bonebolangokab.bps.go.id/publikasi/>.